

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan Pendapat kepala Kantor Urusan Agama Di Kota Banjarmasin Tentang Kehadiran Wali Nikah Yang Sudah Berwakil Didalam Satu Majelis Pernikahan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secara lengkap dan jelas mengenai subjek dan objek yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pendapat kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin Tentang Kehadiran Wali Nikah Yang Sudah Berwakil Didalam Satu Majelis Pernikahan serta alasan dan dasar hukum dari pendapat kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin Tentang Kehadiran Wali Nikah Yang Sudah Berwakil Didalam Satu Majelis Pernikahan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor Urusan Agama yang ada di Kota Banjarmasin, yaitu :

1. Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin Barat yang beralamatkan di Jl. Teluk Tiram.
2. Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin Selatan yang beralamatkan di Jl. Kelayan B Timur Gang Balai Desa.
3. Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin Timur yang beralamatkan di Jl Gatot Subroto II Kelurahan Kebun Bunga.
4. Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin Tengah yang beralamatkan di Jl Cempaka XII No.20 Mawar.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas Informan meliputi: nama, alamat, riwayat pendidikan terakhir dan alamat kantor bertugas.
2. Pendapat kepala Kantor Urusan Agama di kota Banjarmasin tentang kehadiran wali nikah yang sudah berwakil di dalam satu majelis pernikahan.
3. Dasar dan alasan dari pendapat kepala Kantor Urusan Agama di kota Banjarmasin tentang kehadiran wali nikah yang sudah berwakil di dalam satu majelis pernikahan.

E. Teknik Pengumpulan dan Penyajian data

Untuk mendapatkan data lapangan, penulis melakukan tatap muka dan wawancara langsung dengan Informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik *editing*, yaitu meneliti kembali data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan kemudian mengolah data tersebut untuk dideskripsikan menggunakan rangkaian kata kemudian menganalisis data tersebut untuk kemudian dideskripsikan.

G. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada sehingga diketahui pendapat kepala Kantor Urusan Agama di Kota Banjarmasin tentang kehadiran wali nikah yang sudah berwakil di dalam satu majelis pernikahan. Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka perlu ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari literatur-literatur dan data yang dapat digali. Kemudian hasilnya dituangkan ke dalam sebuah proposal yang berjudul “Pendapat Kepala Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin Tentang kehadiran Wali Nikah Yang Sudah Berwakil Di dalam Satu Majelis Pernikahan”. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah diterima dan melalui surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan cara wawancara.

3. Tahapan Pengolahan dan Penyajian Data

Pada tahapan ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh dengan menggunakan teknik editing. sehingga diperoleh data yang valid. Semuanya dituangkan kedalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

4. Tahapan penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Tahapan ini penulis menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk

kesempurnaan, dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk di munaqasahkan.